

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan dunia usaha telah semakin berkembang dan penuh dengan variasi, seiring dengan pesatnya perkembangan di dunia usaha. Semakin banyak perusahaan-perusahaan yang tumbuh dan berkembang, semakin tajam pula persaingan yang timbul antara perusahaan yang satu dengan yang lain, khususnya pada perusahaan yang menghasilkan produk sejenis. Perusahaan-perusahaan tersebut mengalami persaingan untuk memajukan perusahaan mereka. Dalam menghadapi persaingan di dunia industry, perusahaan selalu meningkatkan produktifitas agar memperoleh keuntungan yang maksimal dan mampu menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Hal ini menuntut pola pikir dari pimpinan perusahaan untuk memperhatikan hal-hal yang berhubungan dengan aktifitasnya. Dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya, perusahaan harus dapat memahami dan memberikan reaksi yang cepat terhadap kebutuhan dan keinginan konsumen akan barang dan jasa.

Setiap perusahaan pada dasarnya memiliki tujuan yang sama yaitu berorientasi pada laba. Tujuan lain perusahaan selain memaksimalkan laba adalah pencapaian volume penjualan tertentu, penguasaan pasar, kembalinya modal dalam jangka waktu tertentu. Untuk meningkatkan laba, suatu perusahaan perlu meningkatkan jumlah pendapatan perusahaan dengan meningkatkan penjualan produk dan pendapatan perusahaan. Pencapaian laba merupakan tujuan utama bagi perusahaan.

Berhasil atau tidaknya dalam pencapaian tujuan ditandai dengan kemampuan manajemen dalam melihat kemungkinan-kemungkinan di masa yang akan datang baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Dalam hal ini manajemen membutuhkan informasi dalam menentukan pilihan terbaik bagi perusahaan yang dapat di gunakan sebagai dasar perencanaan dalam pengambilan keputusan.

Penelitian yang berkaitan dengan analisis biaya diferensial pernah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu, yaitu peneliti melakukan analisis biaya diferensial dalam pengambilan keputusan menjual langsung atau memproses lebih lanjut komoditi kacang tanah menggunakan informasi biaya diferensial yaitu membandingkan antara biaya diferensial yang akan dikeluarkan saat menjual langsung atau memproses lebih lanjut. Hasil penelitian yang dilakukan pada UD.Kacang Kayla dan UD. Kacang Lady dilihat dari biaya yang dikeluarkan menunjukkan bahwa gambaran tentang peran dari akuntansi diferensial dalam pengambilan suatu keputusan jangka pendek, dimana pihak perusahaan UD. Kacang Kayla lebih baik memproses lebih lanjut kacang tanah karena laba diferensial lebih tinggi dari pada menjual secara langsung, dan Pimpinan UD. Kacang Lady sebaiknya menjual secara langsung produknya karena laba diferensial lebih tinggi dari pada memproses lebih lanjut.

Penelitian yang dilakukan oleh Dea dkk (2017) menganalisis Biaya Diferensial Pada PT. Indah Kiat Pulp & Paper Perawang. PT. Indah Kiat Pulp & Paper Perawang merupakan salah satu perusahaan manufaktur

penghasil kertas dan pulp yang terdapat di Indonesia. PT. IKPP bergerak di industri pulp dan kertas terpadu yang memproduksi bubur kertas yang kemudian diolah menjadi kertas jadi yakni kertas budaya dan kertas industri. Tujuan dari peneliti ini yaitu untuk mengetahui alternatif manakah yang dapat meningkatkan laba perusahaan antara menjual atau memproses lebih lanjut produk cacat yang dihasilkan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa laba yang diperoleh dari memproses lebih lanjut produk cacat menjadi produk jadi adalah sebesar US\$ 22.150.919 dan laba dari menjual langsung produk cacat yakni sebesar US\$ 22.989.623 sehingga laba diferensialnya adalah sebesar US\$ 838.704. Dari hasil analisis, laba ketika menjual langsung produk cacat lebih besar dibandingkan dengan memproses lebih lanjut produk cacat menjadi produk jadi yakni sebesar US\$ 838.704. Berdasarkan hal tersebut penulis menyarankan PT. IKPP untuk menjual langsung produk cacat yang dihasilkan agar laba yang diperoleh lebih tinggi.

Perusahaan manufaktur adalah badan usaha yang mengoperasikan mesin, peralatan dan tenaga kerja dalam suatu medium proses untuk mengubah bahan-bahan mentah menjadi barang jadi yang memiliki nilai jual. Permasalahan yang dijumpai terutama jika produk perusahaan diolah melalui beberapa departemen produksi mungkin dapat langsung dijual ke pasar atau diolah lebih lanjut dalam departemen produksi lanjutan. Dalam hal ini manajemen dihadapkan pada pilihan produk yang bersangkutan sebaiknya langsung dijual atau diproses lebih lanjut. Pada istana jati

terdapat fenomena banyak orang yang membeli produk setengah jadi yaitu berupa papan kayu.

Dalam pengambilan keputusan pemilihan berbagai alternatif, manajemen sering menghadapi ketidakpastian,. Untuk itu manajemen memerlukan informasi yang dapat mengurangi rasa ketidakpastian tersebut. Salah satu informasi penting yang di perlukan sebagai dasar pengambilan keputusan berbagai alternatif adalah informasi akuntansi diferensial.

Istana Jati meubel, yang berlokasi di Jl. Niken Gandini, Setono Kec. Jenangan, Kab. Ponorogo termasuk perusahaan yang masih kecil, untuk bisa lebih mengembangkan usahanya, perusahaan perlu memaksimalkan laba yang diperoleh. Dalam proses produksinya, perusahaan ini mengolah bahan baku kayu gelondongan menjadi barang-barang meubel melalui beberapa tahapan maupun departemen produksi. “Masalahnya, sering kali pembeli datang untuk membeli produk setengah jadi, berupa papan kayu yang diproses oleh bagian penggergajian”. “Dalam hal ini, manajemen perusahaan mengalami kesulitan untuk memutuskan apakah harus menjual secara langsung produk setengah jadinya atau harus memproses lebih lanjut produk setengah jadi tersebut menjadi produk selesai berupa barang-barang meubel agar laba yang diperoleh bisa lebih maksimal”.

Dari uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS BIAYA DIFERENSIAL SEBAGAI DASAR**

**PENGAMBILAN KEPUTUSAN MENJUAL ATAU MEMPROSES
LEBIH LANJUT PRODUK UNTUK MENINGKATKAN LABA
PADA ISTANA JATI MEUBEL.**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan biaya diferensial pada Istana Jati meubel ?
2. Alternatif mana yang akan memperoleh laba lebih tinggi untuk produk papan kayu antara menjual secara langsung atau memproses lebih lanjut produk kayu menjadi produk jadi ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui penerapan biaya Diferensial pada Istana Jati Meubel
2. Untuk mengetahui alternatif mana yang menghasilkan laba lebih tinggi untuk produk papan kayu antara menjual secara langsung atau memproses Lebih lanjut produk papan kayu

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Bagi Instansi (perusahaan)

Dapat di gunakan sebagai bahan untuk mengambil keputusan agar mendapat laba yang maksimal.

2. Bagi Pembaca

Akan menambah wawasan khususnya dalam bidang ilmu akuntansi.

3. Bagi penulis

Untuk membandingkan teori yang telah didapat saat masa perkuliahan dengan situasi yang ada pada perusahaan dan kenyataan kerja sehari-hari.

